



PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN INVESTASI SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2011-2018

Andi Triyawan¹⁾, Mutmainnah²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi & Manajemen, Universitas Darussalam Gontor

E-mail: anditriyawan@unida.gontor.ac.id

²⁾ Fakultas Ekonomi & Manajemen, Universitas Darussalam Gontor

E-mail: mutmainnahpooh@gmail.com

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh ekspor, impor, dan investasi syariah. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekspor, impor dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selalu berubah-ubah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data time series periode 2011-2018 dari Badan Pusat Statistik dan analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ekspor, impor dan investasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk uji parsial, ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, impor berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan, dan investasi syariah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018.

Kata kunci: Ekspor, Impor, Investasi Syariah, Pertumbuhan Ekonomi

Abstract

Economic growth is driven by exports, imports, and syariah investment. Research aims to determine the effect of export, import, and syariah investment to Indonesia's economic growth period 2011-2018. Indonesia economic growth always change. This study use quantitative method. The data used is time series subject during of 2011-2018 from Central Bureau of Statistics. Analysis of the subject in this study using multiple linear regression analysis. Simultaneous test results show that exports, imports, and syariah investment has not a significant influence on economic growth of Indonesia. For partial test, exports are negative and significant, imports are negative but not significant, and syariah investment are negative and significant to economic growth of Indonesia period 2011-2018.

Keywords: Exports, Imports, Syariah Investment, Economic Growth

1. PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi pada suatu negara sangat bergantung pada perekonomian global di dunia. Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dipengaruhi oleh hubungan antara negara satu dengan negara yang lainnya dalam aktivitas ekonomi. Neraca pembayaran pada suatu negara dapat memperlihatkan keuntungan dari hasil perekonomian global di dunia karena mampu meningkatkan jumlah agregat ekspor ke luar negeri (Arsyad, 2010).

Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan dimana pembangunan pada suatu negara mengalami perkembangan. Pertumbuhan ekonomi juga disebabkan oleh peningkatan banyaknya barang ekonomi di suatu negara, peningkatan produksi barang/ jasa dalam perekonomian, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 1998). Ekspor dan impor merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara. Kegiatan ekspor dan impor merupakan salah satu perdagangan internasional yang dilakukan antara dua negara atau lebih. Jika suatu negara memiliki stok produk yang banyak dan negara lain sedang membutuhkannya, maka negara tersebut boleh mengekspor produknya ke negara yang sedang membutuhkan. Kegiatan ekspor merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Bustami, 2013).

Ekspor adalah penjualan barang dari suatu negara ke negara lain. Ekspor dapat memberikan keuntungan yaitu bertambahnya devisa negara. Barang ekspor adalah barang yang banyak dimiliki oleh suatu negara kemudian dijual ke negara yang sedang membutuhkan barang tersebut. Penjualan barang atau jasa ke luar negeri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, maka dari itu harus ada kebijakan untuk peningkatan ekspor seperti menyederhanakan sistem administrasi ekspor, menyediakan barang ekspor, menurunkan harga ekonomi, mengembangkan produk-produk Indonesia, meningkatkan infrastruktur, stabilisasi nilai tukar rupiah dan meningkatkan keahlian tenaga kerja Indonesia (Salomo, 2007).

Ekspor-impor merupakan salah satu cara yang sangat menguntungkan bagi Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kamaluddin, 1989). Impor adalah membeli barang dari luar negeri disebabkan karena kurangnya stok barang di dalam negeri sehingga mengharuskan untuk

membeli barang dari luar negeri. Devisa negara akan terus berkurang apabila negara tersebut sering melakukan impor. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab turunnya pendapatan negara dan dampak negatif kepada pertumbuhan ekonomi (Damanhuri, 2010)

Gambar 1.
Perkembangan Ekspor-Impor di Indonesia Tahun 2011-2018 (dalam US \$)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011 – 2018

Upaya lainnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara adalah meningkatkan investasi. Jika perdagangan internasional antar negara melemah dan harga barang-barang menurun maka pasar keuangan di dalam negeri akan meningkat.

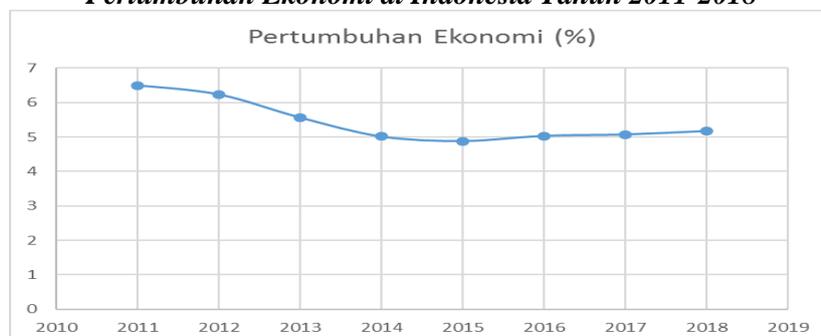
Dalam berinvestasi terdapat aturan-aturan pokok yang sesuai dengan syariat agama Islam. Aturan pokok tersebut antara lain, tidak mengandung riba, ketidakpastian, judi, haram, dan syubhat (Huda dan Nasution, 2014). Selain ekspor dan impor, pertumbuhan ekonomi di Indonesia juga dipengaruhi oleh saham syariah dan Produk Domestik Bruto di Indonesia juga dipengaruhi oleh pertumbuhan saham syariah.

Gambar 2.
Perkembangan Saham Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018 (dalam Triliun)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 3.
Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2018



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tujuan penelitian adalah: 1). Secara simultan, mengetahui pengaruh ekspor, impor dan investasi syari'ah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. 2). Secara parsial, mengetahui pengaruh ekspor, impor dan investasi syari'ah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. 3). Mengetahui variabel paling dominan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a) Pengertian Ekspor

Ekspor adalah penjualan barang dari dalam negeri ke luar negeri. Transaksi perdagangan antara negara satu dengan negara lain akan terjadi ketika ekspor. Peningkatan konsumsi suatu negara, penambahan pembangunan pada suatu negara, dan efisiensi produksi disebabkan oleh adanya ekspor. Ekspor merupakan suatu kegiatan penjualan barang dari dalam negeri untuk penduduk di luar negeri. Peran utama pembangunan suatu negara adalah ekspor (Fajar, 2013).

b) Pengertian Impor

Impor adalah pembelian barang dari luar negeri atau dapat disebut dengan pemasukan barang dari luar negeri. Kegiatan impor yang tinggi bisa berdampak positif dan bisa juga berdampak

negatif. Kegiatan impor akan berdampak negatif jika barang impor merupakan barang setengah jadi, barang mentah, atau modal karena dapat menambah produksi dalam negeri. Kegiatan impor harus seimbang dengan ekspor.

c) Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya pendapatan perkapita suatu negara pada periode tertentu. Menurut Schumpeter, bertambahnya jumlah penduduk dan banyaknya tabungan penduduk merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dilihat dari bertambahnya pendapatan perkapita suatu negara setiap periode tertentu. Angka pertumbuhan ekonomi berbentuk persen. Angka pertumbuhan ekonomi biasanya bernilai positif dan juga negatif. Penurunan pendapatan perkapita merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi menjadi bernilai negatif (Putong, 2015). Sedangkan perubahan aktivitas ekonomi yang semakin meningkat merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi mempunyai beberapa faktor. Apabila sumber ekonomi tidak meningkat maka tidak akan pernah ada pertumbuhan ekonomi pada suatu negara. Contoh dari sumber ekonomi antara lain infrastruktur, sumber tenaga, modal, tanah, sumber daya manusia, dan lain-lain. Aktivitas ekonomi akan meningkat jika sumber ekonominya juga meningkat. Peluang bagi para pengangguran untuk bekerja akan ada jika aktivitas ekonomi berjalan dengan lancar. Banyaknya pembelian dari masyarakat akan meningkatkan jumlah permintaan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi bertambah karena peluang pekerjaan (Sukirno, 2012).

3. METODE PENELITIAN

a) Data Penelitian

Penelitian bersifat kuantitatif untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, dan investasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Objek dalam penelitian adalah

pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018 yang dipengaruhi oleh faktor ekspor, impor dan investasi syari'ah. Penelitian menggunakan data yang ada di Badan Pusat Statistik dan Otoritas Jasa Keuangan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018 dan variabel bebas yaitu ekspor, impor dan investasi syari'ah Indonesia periode 2011-2018. Peneliti tidak mengumpulkan data secara langsung. Buku, skripsi, artikel, dan jurnal, serta data pertumbuhan ekonomi Indonesia, nilai ekspor dan impor Indonesia dari laporan data Badan Pusat Statistik Indonesia dan investasi syariah dari laporan data Otoritas Jasa Keuangan adalah metode yang dipelajari oleh peneliti.

b) Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) adalah bertambahnya pendapatan perkapita Indonesia dalam persen selama periode tahun 2011-2018.
2. Ekspor Indonesia (X1) adalah penjualan barang/ jasa ke luar negeri dari tahun 2011-2018.
3. Impor Indonesia (X2) adalah pembelian barang/ jasa dari luar negeri dari tahun 2011-2018.
4. Investasi syari'ah Indonesia (X3) merupakan simpanan dana syariah dari tahun 2011-2018.

c) Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis linier berganda, bertujuan mengetahui pengaruh ekspor, impor dan investasi syari'ah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan ekonomi Indonesia
- X1 = Ekspor Indonesia
- X2 = Impor Indonesia
- X3 = Investasi syari'ah Indonesia
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

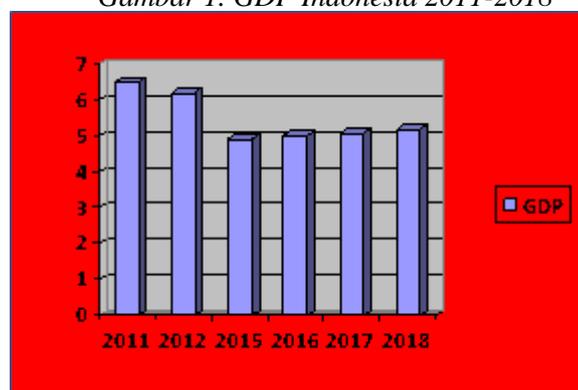
Peneliti melakukan uji linier berganda dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji Signifikansi Koefisien Regresi. Uji Signifikansi Koefisien Regresi dibagi menjadi dua yaitu uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 6,5 persen. Kemudian mengalami penurunan menjadi 6,2 persen pada tahun 2012. Hingga tahun 2015 terus terjadi penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,9 persen. Peningkatan pertumbuhan ekonomi kembali terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,03 persen, kemudian terus meningkat menjadi 5,07 persen pada tahun 2017 dan 5,2 persen pada tahun 2018.

Gambar 1. GDP Indonesia 2011-2018



Jika ekspor barang/ jasa pada suatu negara terlalu banyak akan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan kebijakan yang baik sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak akan terhambat.

Pertumbuhan ekonomi dapat berubah menjadi baik dengan berbagai usaha. Kegiatan ekspor yang membaik akan mendukung pertumbuhan ekonomi. Produksi dalam negeri akan meningkat yang akan menyebabkan ekspor pun meningkat jika permintaan luar negeri terhadap dalam negeri juga meningkat.

Pada tahun 2012 nilai ekspor turun sejauh -7%, yaitu sebesar 190.032 juta US\$, tetapi impor meningkat sebesar 8% menjadi 191.691 juta US\$ dibandingkan dengan tahun 2011. Titik tertinggi nilai ekspor pada tahun 2011, yaitu sebesar 203.497 juta US\$. Titik terendahnya terjadi pada tahun 2016, yaitu sebesar 145.186 juta US\$, menurun sebesar -5% dibandingkan tahun 2015 sebesar 150.366 juta US\$. Sedangkan titik tertinggi impor pada tahun 2012, yaitu sebesar 191.691 juta US\$, meningkat sebanyak 8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 177.436 juta US\$. Titik terendahnya pada tahun 2016, yaitu sebesar 135.653 juta US\$, menurun sebesar -7% dibandingkan tahun 2015 sebesar 142.695 juta US\$. Jumlah investasi syari'ah di Indonesia selalu berubah-ubah. Secara berturut-turut investasi syari'ah Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2012 sekitar 70 triliun dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun 2013 meningkat sekitar 6 triliun. Pada tahun 2014, peningkatannya sebesar 22 triliun. Pada tahun 2015, peningkatannya sebesar 9 triliun. Kemudian terjadi penurunan pada tahun 2016 sebesar 10 triliun. Dan mengalami kenaikan kembali di tahun 2017 sebesar 45 triliun. Pada tahun 2018, meningkat 22 triliun seperti pada tahun 2014.

b) Analisis regresi linear berganda

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh ekspor Indonesia (X1), impor Indonesia (X2), dan investasi syari'ah Indonesia (X3) terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Y) tahun 2011-2018. Lihat hasilnya pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.398	4.422		1.447	.221
	EXP	.004	.028	.164	.135	.899
	IMP	.004	.022	.165	.178	.868
	INV	-.007	.008	-.517	-.854	.441

a. Dependent Variable: GRW

Hasil uji pada Tabel 1. Digunakan ke dalam persamaan regresi berganda, maka persamaan regresi linear bergandanya adalah:

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = 6,398 + 0,004 X1 + 0,004 X2 - 0,007 X3$$

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Ekspor	0,065	15,3633
2	Impor	0,112	8,907
3	Investasi Syaria'ah	0,264	3,791

Pada Tabel 2. nilai tolerance untuk variabel ekspor kurang dari 0,1, variabel impor sama dengan 0,1, dan variabel investasi lebih dari 0,1, sedangkan VIF ekspor lebih dari 10.

Uji Heterokedastisitas untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan variasi dan residual dari pengamatan satu ke pengamatan lain dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	t hitung	Sig
1	Ekspor	0,135	0,899
2	Impor	0,178	0,868
3	Investasi Syaria'ah	-0,854	0,441

Tabel 3. menunjukkan nilai signifikansi lebih besar daripada alpha ($\alpha = 0,05$), berarti seluruh variabel bebas yang berupa ekspor, impor dan investasi syariah tidak berpengaruh signifikan

terhadap nilai absolute e_i . Jadi variabel ekspor, impor dan investasi syari'ah, tidak heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.605	3	.535	2.117	.241 a
	Residual	1.011	4	.253		
	Total	2.617	7			

a. Predictors: (Constant), INV, IMP, EXP

b. Dependent Variable: GRW

c) Pengaruh Simultan Ekspor, Impor, dan Investasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2018 (dengan Uji F)

Hasil regresi perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel yaitu nilai Fhitung 2,117 lebih kecil dari Ftabel sebesar 3,59 maka H_0 diterima, artinya secara simultan Ekspor Indonesia (X_1), Impor Indonesia (X_2), dan Investasi Syari'ah Indonesia (X_3) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2018.

d) Pengaruh Ekspor Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2018

Nilai thitung sebesar 0,135. Oleh karena thitung $0,135 < t_{tabel} 1,796$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Apabila ekspor turun, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia juga turun.

e) Pengaruh Impor Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2018

Nilai t hitung sebesar 0,178 sehingga thitung $0,178 < t_{tabel} 1,796$, maka H_0 diterima. Berarti impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Apabila impor meningkat, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menurun.

Sebaliknya, apabila impor menurun, maka pertumbuhan ekonomi Indonesia akan meningkat. Jadi, antara impor dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia berhubungan lawan arah.

f) Pengaruh Investasi Syari'ah Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2011-2018

Nilai thitung sebesar -0,854. Nilai thitung $-0,854 > -t_{tabel} -2,201$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti investasi syari'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Pertumbuhan ekonomi menurun, apabila investasi syari'ah mengalami peningkatan dan pertumbuhan ekonomi akan meningkat apabila investasi syari'ah mengalami penurunan. Jadi, antara investasi syari'ah dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia berhubungan lawan arah.

g) Analisis Standardized Coefficients Beta

Analisis Standardized Coefficients Beta untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dan titik teringginya dari koefisien ekspor dan impor sebesar 0,164 dan 0,165. Berarti ekspor dan impor merupakan variabel dominan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan ekspor, impor dan investasi syari'ah tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Secara parsial, impor berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan, dan ekspor berpengaruh negatif dan signifikan, serta investasi syari'ah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia periode 2011-2018. Di dalam penelitian ini variabel ekspor dan impor merupakan variabel bebas yang paling dominan untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia.



6. REFERENSI

- Arsyad. 2010. *Ekonomi Pembanguna., Edisi ke 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Budi Ramanda, Bustami. 2013. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, vol. No. 2*.
- Didin S., Damanhuri. 2010. *Ekonomi Politik dan Pembangunan: Teori, Kritik dan Solusi Bagi Indonesia dan Negara Sedang Berkembang*. Bogor: IPB Pers.
- E-Jurnal Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana, vol. 5, No. 12, Desember 2016
- Fajar, Ibnu Syeh. 2013. *Pengaruh Ekspor-Impor Dan Indeks Harga Konsumen (IHK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Huda, Nurul dan Edwin Nasution, Mustafa. 2014. *Investasi pada Pasar Modal Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- M.M. Metwally. 1995. *Teori dan Model Ekonomi Islam. Penerjemah oleh M. Husein Sawit*. Cijantung: Bangkit Daya Insani.
- Putong, Iskandar. 2015. *Ekonomi Makro: Pengantar untuk dasar-dasar ilmu Ekonomi Makro*.
- Rustian, Kamaluddin. 1989. *Beberapa Aspek Perkembangan Ekonomi Nasional dan Internasional*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Salomo, Ronny. 2007. *Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Progam Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisni*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, Sadono. 1998. *Pengantar Teori Makroekonomi, Edisi 2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- The World Bank. *Perkembangan Triwulan Perekonomian Indonesia di Tengah Volatilitas Dunia*. Oktober 2015.pdf. diakses pada 12 Desember 2015.